

REPRESENTASI KRISIS KOMUNIKASI DALAM FILM

DON'T LOOK UP

SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL



Disusun oleh:

Firmansyah Radya Putra
21.96.2871

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

REPRESENTASI KRISIS KOMUNIKASI DALAM FILM

DON'T LOOK UP

SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Firmansyah Radya Putra
21.96.2871

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL

REPRESENTASI KRISIS KOMUNIKASI DALAM FILM
DON'T LOOK UP

Yang dipersiapkan dan disusun

Firmanyah Radya Putra
NIM 21.96.2871

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Pada (23 Juli 2025)

Dosen Pembimbing,



Alvia Alrasid Abdullah, S.I.Kom, M.I.Kom
NIM. 190302486

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL
REPRESENTASI KRISIS KOMUNIKASI DALAM FILM
DON'T LOOK UP

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Firmansyah Radya Putra
NIM 21.96.2871

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 23 Juli 2025

Nama Penguji

Erfina Nurussa'Adah, S.Kom.I., M.I.Kom.,
NIK. 190302361

Etik Anjar Fitriarti, S.I.Kom., M.A.,
NIK. 190302656

Alvian Alrasid Ajibulloh., S.I.Kom.,
NIK. 190302486

Tanda Tangan



Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(23 Juli 2025)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.,
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 23 Juli 2025



Firmansyah Radya Puta
NIM. 21.96.2871

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

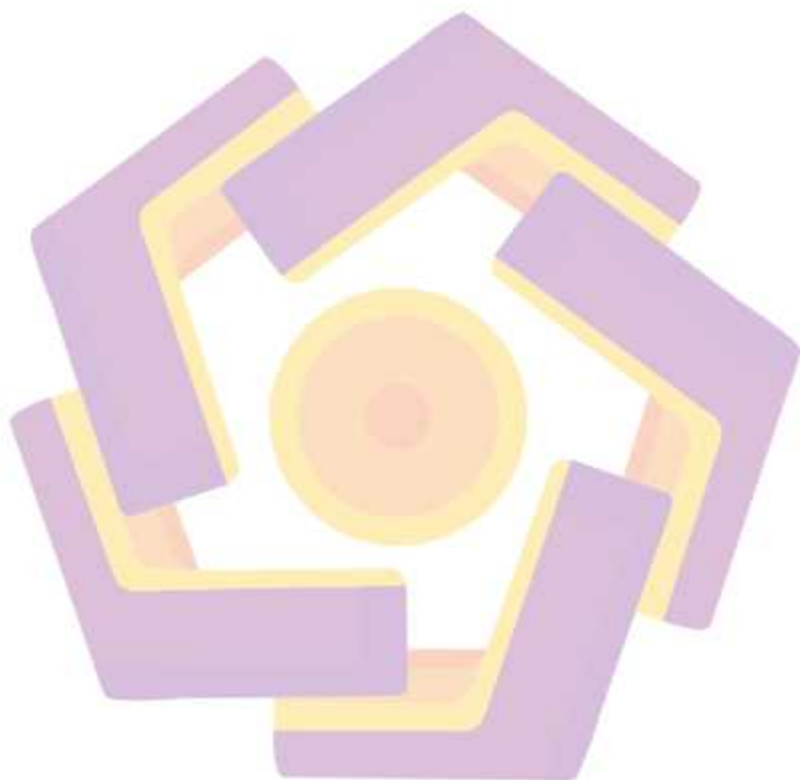
1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Riva Agusta, S.IP., M.A. (Kepala Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Kepada Bapak Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing, saya sampaikan terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran Bapak dalam proses penyusunan jurnal ini.
5. Kepada Ibunda tercinta, yang tanpa lelah selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti sejak awal perjalanan perkuliahan hingga proses penyusunan jurnal ini. Segala pencapaian ini tidak akan berarti tanpa kehadiran dan pengorbanan yang Ibu berikan sepanjang waktu. Terima kasih atas segalanya, dari lubuk hati saya yang paling dalam.
6. Kepada teman-teman terdekat saya, yaitu Ahmad, Nathan, Syahwa, Akmal, Azka, Ilham, Yopi, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan sepanjang perjalanan ini.
7. Kepada seseorang yang tidak dapat saya sebutkan namanya secara langsung, namun perannya tersimpan dalam setiap langkah perjalanan ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan atas kehadiran yang senyap namun bermakna, serta atas waktu dan perhatian yang mungkin tak pernah terungkap, namun tetap melekat dalam ingatan.

DAFTAR ISI

REPRESENTASI KRISIS KOMUNIKASI DALAM FILM	i
DON'T LOOK UP	i
REPRESENTASI KRISIS KOMUNIKASI DALAM FILM	ii
DON'T LOOK UP	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I	1
LATAR BELAKANG	1
BAB II	4
METODOLOGI PENELITIAN	4
BAB III	8
HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 Model Komunikasi Krisis Fearn-Banks dalam Film <i>Don't Look Up</i> (2021)	8
3.2 Representasi Krisis Komunikasi dalam film <i>Don't Look Up</i> berdasarkan Teori Representasi Stuart Hall	14
3.3 Semiotika Roland Barthes	16
3.4 Pembahasan	22
BAB IV	25
PENUTUP	25
4.1 Kesimpulan	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel I	26
---------------	----



ABSTRAK

This research aims to reveal how communication crisis is represented in the film Don't Look Up (2021). The study adopts a descriptive qualitative approach using Fearn-Banks' crisis communication theory, Stuart Hall's theory of representation, and Roland Barthes' semiotic analysis. Data were collected through observation of key scenes that illustrate large-scale communication breakdowns. The findings indicate that the film portrays communication crisis through institutional failures in delivering crucial public information, delays in responding to scientific warnings, and weak inter-agency coordination. The semiotic analysis reveals that visual and narrative signs in the film carry both denotative and connotative meanings that reinforce the crisis representation. The study concludes that Don't Look Up effectively conveys a critique of mass communication failure during emergencies through symbolic and narrative representation.

Keywords: *communication crisis, representation, mass communication, semiotics, film*

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana krisis komunikasi direpresentasikan dalam film *Don't Look Up* (2021). Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengacu pada teori komunikasi krisis dari Fearn-Banks, teori representasi Stuart Hall, dan analisis semiotika Roland Barthes. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap adegan-adegan kunci yang merepresentasikan terjadinya gangguan komunikasi dalam skala besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini menggambarkan krisis komunikasi melalui ketidakefektifan institusi dalam menyampaikan informasi krusial kepada publik, keterlambatan respon terhadap peringatan ilmiah, serta lemahnya koordinasi antar pihak berwenang. Analisis semiotika menunjukkan bahwa tanda-tanda visual dan naratif dalam film ini memiliki makna denotatif dan konotatif yang memperkuat representasi krisis. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa *Don't Look Up* berhasil menyampaikan kritik terhadap kegagalan sistem komunikasi massa dalam situasi darurat melalui representasi simbolik dan naratif.

Kata kunci: *krisis komunikasi, representasi, komunikasi massa, semiotika, film*